

ABSTRACT

Erinda Nurul Maghfiroh. English Study Program. 220511100047 An Analysis of Translation Techniques and Quality of Legal Terms in Law Students' Thesis Abstracts at Universitas Trunodjoyo Madura. Advisor: Dr. Sriyono, S.S., M. Hum.

This study aimed to identify the translation techniques employed in the translation of legal terms found in Indonesian to English law thesis abstracts and to assess their translation quality in terms of accuracy, acceptability, and readability. Data consisted of 59 legal terms collected from seven law students' thesis abstracts from Universitas Trunodjoyo Madura. Translation techniques were classified using (Molina & Hurtado Albir's, 2002) framework, while quality was evaluated using Nababan et al. (2012) three-parameter model. The findings reveal that translators used only seven of eighteen possible techniques. Established Equivalence is the most dominant technique (24 data), followed by Transposition (14 data) and Literal Translation (12 data), indicating a preference for convention-based, structure-preserving approaches. The overall translation quality is rated as High, with a weighted score of 2.64 out of 3.00. Accuracy scored 2.72, acceptability 2.55, and readability 2.60. While accuracy and readability are strong, acceptability is the weakest dimension, suggesting that some translations do not fully conform to the natural conventions of English legal writing. The study concludes that although translators effectively preserved legal terminology, greater attention to target language norms and acceptability standards could further enhance translation quality.

Keywords: translation techniques, translation quality, legal terminology, accuracy, acceptability, readability

ABSTRAK

Erinda Nurul Maghfiroh. English Study Program. 220511100047 An Analysis of Translation Techniques and Quality of Legal Terms in Law Students' Thesis Abstracts at Universitas Trunodjoyo Madura. Advisor: Dr. Sriyono, S.S., M. Hum

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik terjemahan yang digunakan dalam penerjemahan istilah hukum pada abstrak skripsi hukum dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris serta menilai kualitas terjemahannya berdasarkan aspek akurasi, keterterimaan, dan keterbacaan. Data terdiri dari 59 istilah hukum yang diambil dari tujuh abstrak skripsi mahasiswa hukum dari Universitas Trunodjoyo Madura. Teknik terjemahan diklasifikasikan menggunakan kerangka kerja Molina & Hurtado Albir (2002), sementara kualitas dievaluasi menggunakan model tiga parameter Nababan et al. (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerjemah hanya menggunakan tujuh dari delapan belas teknik terjemahan yang terdapat dalam kerangka teori tersebut. Established Equivalence merupakan teknik yang paling dominan digunakan (24 data), diikuti oleh Transposition (14 data) dan Literal Translation (12 data), yang menunjukkan kecenderungan penggunaan pendekatan berbasis konvensi dan mempertahankan struktur bahasa sumber. Kualitas terjemahan secara keseluruhan tergolong tinggi dengan skor rata-rata tertimbang sebesar 2,64 dari 3,00. Akurasi memperoleh skor 2,72, keterterimaan 2,55, dan keterbacaan 2,60. Meskipun akurasi dan keterbacaan tergolong tinggi, keterterimaan merupakan aspek dengan skor terendah, yang menunjukkan bahwa beberapa terjemahan belum sepenuhnya sesuai dengan konvensi penulisan hukum dalam bahasa Inggris. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun penerjemah berhasil mempertahankan terminologi hukum, perhatian yang lebih besar terhadap norma bahasa sasaran dan aspek keterterimaan berpotensi meningkatkan kualitas terjemahan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Teknik terjemahan, Kualitas terjemahan, Terminologi hukum, Akurasi, Keterterimaan, Keterbacaan